

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KOMPETENSI AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS TANGERANG RAYA

Alvin Anggarda Putra¹, Dede Puspa Pujia², Diah Ayu Sekar Astuti³

^{1,2,3}Akuntansi, Universitas Tangerang Raya

Email : ¹alvinanggardaputra@gmail.com, ²dede.puspa@untara.ac.id, ³diahayusekar20.da@gmail.com

ABSTRACT

This study is motivated by the increasing demands of the modern workforce in the digital era, which require students to possess not only academic competencies but also adequate digital literacy skills. Work readiness has become an essential factor for accounting students in facing increasingly competitive job markets. This study aims to analyze the effect of digital literacy and accounting competence on the work readiness of Accounting students at Universitas Tangerang Raya. The research method used is a quantitative approach with descriptive and verificative designs. The population consisted of 85 active Accounting students from the 2022 and 2023 cohorts, and all population members were included as respondents using census sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that digital literacy has a positive and significant effect on work readiness, with a t-value of 5.384 and significance of $0.001 < 0.05$. Accounting competence also has a positive and significant effect, with a t-value of 3.325 and significance of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, both variables significantly affect work readiness, with an F-value of $48.119 > 3.11$ and significance of $0.000 < 0.05$. These findings indicate that improving digital literacy and accounting competence enhances students' work readiness. This study contributes to strengthening Human Capital Theory and provides practical implications for higher education institutions in improving graduate quality. Future research is recommended to include additional variables and broader research scope.

Keywords: Digital Literacy, Accounting Competence, Work Readiness, Students, Human Capital.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya tuntutan dunia kerja di era digital yang menuntut mahasiswa tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan literasi digital yang memadai. Kesiapan kerja menjadi faktor penting bagi mahasiswa akuntansi dalam menghadapi persaingan kerja yang semakin ketat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Akuntansi Universitas Tangerang Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tangerang Raya angkatan 2022 dan 2023 yang berjumlah 85 mahasiswa. Seluruh anggota populasi dijadikan responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh (sensus). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai t hitung sebesar 5.384 dan signifikansi $0.001 < 0.05$, serta kompetensi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar 3.325 dan signifikansi $0.000 < 0.05$. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja dengan nilai F hitung sebesar $48.119 > 3.11$ dan signifikansi $0.000 < 0.05$. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dan kompetensi akuntansi dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat teori *Human Capital* serta memberikan implikasi praktis bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas lulusan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas cakupan penelitian.

Kata Kunci : Literasi Digital, Kompetensi Akuntansi, Kesiapan Kerja, Mahasiswa, *Human Capital*

I. PENDAHULUAN

Revolusi *Industri 4.0* yang bertransisi menuju era *Society 5.0* membawa dampak besar terhadap dinamika dunia kerja, khususnya pada peningkatan kebutuhan akan keterampilan digital, kemampuan berpikir analitis, serta penguasaan literasi keuangan yang mumpuni. Profesi akuntan kini tidak lagi berfokus pada kegiatan pencatatan transaksi semata, melainkan juga menuntut pemanfaatan teknologi informasi dan analisis data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis (Pakpahan, 2024). Laporan dari *World Economic Forum* (2023) mengungkapkan bahwa sekitar 44% keterampilan tenaga kerja akan mengalami perubahan dalam lima tahun ke depan. Keterampilan berpikir analitis, kemampuan literasi digital, dan daya adaptasi menjadi faktor penting dalam memenangkan persaingan global. Oleh karena itu, perguruan tinggi, terutama Program Studi Akuntansi, perlu menyesuaikan kurikulum agar selaras dengan tuntutan industri masa kini.

Fakta ini memperlihatkan adanya ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja, khususnya bagi calon profesional akuntansi. Untuk menjawab tantangan tersebut, berbagai perguruan tinggi di Indonesia telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja. Namun demikian, tingkat keberhasilan program ini dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa bervariasi, tergantung pada kualitas pembelajaran dan tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa (Wati, 2024).

Universitas Tangerang Raya merupakan salah satu universitas swasta yang ada di Kabupaten Tangerang yang membuka Program Studi Akuntansi. Setiap periode wisuda mahasiswa menghasilkan lulusan yang para alumnusnya diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar, sehingga para lulusan di bidang akuntansi mampu dan siap bekerja secara profesional dan bersaing di dunia kerja. Mahasiswa akuntansi di Universitas Tangerang Raya sendiri masih perlu penyesuaian agar dapat terjun langsung ke dunia kerja. Dikarenakan mahasiswa akuntansi di Universitas Tangerang Raya ini selain perlu mendapatkan pemahaman literasi digital serta kompetensi akuntansi yang baik juga diperlukan.

Tabel 1. Data Mahasiswa Universitas Tangerang Raya (Program Studi Akuntansi)

No	Keterangan	Jumlah Mahasiswa
1	2022	36
2	2023	49
3	Total	85

Sumber : Akademik Akuntansi Universitas Tangerang Raya (2026)

Fenomena dalam dunia pekerjaan saat ini terdapat kenyataan bahwa meskipun lulusan sarjana akuntansi sangat tinggi, bahkan menjadi salah satu program studi yang cukup *over quantity* (Azalia et al., 2021). Banyak mahasiswa menghadapi tantangan untuk bersaing secara optimal di bidang tersebut, salah satunya adalah kurangnya keterampilan praktis dan pelatihan yang memadai oleh individunya. Akibatnya, banyak mahasiswa mengambil keputusan yang menyebabkan pilihan karir mereka tidak selaras dengan bidang pendidikan yang ditempuh. Berbagai faktor yang mempengaruhi pemilihan dan jenis karir yang akan dijalani menjadi topik menarik untuk diteliti. Dengan memahami hal tersebut tentunya dapat diidentifikasi kesiapan bekerja mahasiswa akuntansi khususnya di Universitas Tangerang Raya.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam praktik akuntansi yang tidak lagi hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi juga mencakup pengolahan data, otomatisasi pekerjaan, serta pemanfaatan kecerdasan buatan. Digitalisasi, penggunaan sistem berbasis *cloud*, *ERP*, dan teknologi cerdas menjadikan proses akuntansi lebih efektif, efisien, dan strategis, sehingga menuntut sumber daya manusia akuntansi memiliki literasi digital dan kompetensi profesional agar mampu bersaing di dunia kerja modern (Kamela et al., 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi antara lain adalah literasi digital dan kompetensi akuntansi. Literasi digital berperan penting karena dunia kerja akuntansi saat ini sangat bergantung pada teknologi informasi, seperti *software* akuntansi, sistem informasi keuangan, *cloud accounting*, hingga pemanfaatan data digital. Mahasiswa yang memiliki literasi digital tinggi mampu mencari, mengolah, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif sehingga lebih siap menghadapi tuntutan dunia kerja modern (Yulianti & Juita, 2021). Literasi digital

juga membantu mahasiswa beradaptasi dengan sistem kerja berbasis teknologi, meningkatkan efisiensi kerja, serta memperluas peluang karir di bidang akuntansi digital (Agustina, 2025).

Kompetensi akuntansi juga menjadi faktor utama dalam membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Kompetensi akuntansi mencakup penguasaan pengetahuan akuntansi, keterampilan teknis, serta sikap profesional. Mahasiswa yang memiliki kompetensi akuntansi tinggi akan lebih mudah memahami tugas-tugas pekerjaan seperti penyusunan laporan keuangan, analisis data keuangan, audit, dan perpajakan (Damayanti & Feriyanto, 2025). Penguasaan kompetensi ini membuat mahasiswa lebih percaya diri, lebih siap secara teknis, dan mampu menyesuaikan diri dengan standar profesional di dunia kerja (Masyriyanda et al., 2024).

Secara bersamaan, literasi digital dan kompetensi akuntansi saling melengkapi dalam membentuk kesiapan kerja. Kompetensi akuntansi tanpa didukung literasi digital akan sulit diterapkan secara optimal di era digital, sementara literasi digital tanpa dasar akuntansi yang kuat tidak akan efektif dalam konteks pekerjaan profesional. Kombinasi keduanya terbukti mampu meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi secara signifikan (Pakpahan, 2024).

Temuan penelitian oleh Putri et al (2025) menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dan literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era transformasi digital. Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Damayanti & Feriyanto (2025) yang mengidentifikasi kompetensi akuntansi sebagai faktor utama yang membentuk kesiapan kerja mahasiswa. Penelitian lain menegaskan bahwa kemampuan akuntansi, literasi digital, serta literasi manusia secara simultan memberikan kontribusi positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian diatas penulis menyimpulkan bahwa pentingnya pendekatan pembelajaran yang berbasis praktik dan integrasi teknologi (Pakpahan, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina et al (2025) meneliti pengaruh keahlian akuntansi dan literasi digital terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Kota Bandung. Hasil penelitian membuktikan bahwa keahlian akuntansi dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Literasi digital bahkan ditemukan sebagai variabel yang paling dominan dalam memengaruhi kesiapan kerja. Selanjutnya, literasi digital pun berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja calon akuntan di era disrupsi digital (Al-Mubarak & Jannah, 2024).

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholihah & Listiadi (2021) menyatakan bahwa kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi. Hasil serupa juga ditemukan yang menyatakan bahwa kompetensi akuntansi tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kesiapan kerja mahasiswa (Andika & Sari, 2022). Perbedaan hasil pada penelitian diatas menunjukkan adanya kemungkinan faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi kesiapan kerja, seperti pengalaman kerja, *soft skills*, atau faktor psikologis mahasiswa.

Wati (2024) menambahkan bahwa faktor komitmen organisasi serta kemampuan adaptasi terhadap teknologi digital juga berkontribusi terhadap kesiapan kerja calon akuntan. Di sisi lain, penelitian Arziati (2024) menemukan bahwa *soft skill* dan literasi digital secara signifikan memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Politeknik Negeri Lampung.

Secara umum, hasil penelitian yang ada masih terbatas dari segi konteks wilayah. Sebagian besar studi dilakukan di perguruan tinggi besar di kawasan Jawa Tengah dan Sumatra, sementara wilayah Tangerang yang dikenal sebagai pusat industri dan ekonomi digital belum banyak diteliti. Hingga kini, belum terdapat riset yang secara komprehensif menguji keterkaitan antara literasi digital dan kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi di Tangerang Raya.

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi akuntansi dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi, temuan empiris yang ada belum memperlihatkan konsistensi hasil yang konklusif. Beberapa studi, seperti Putri et al (2025), Damayanti & Feriyanto (2025), serta Agustina et al (2025), menegaskan bahwa penguasaan kompetensi akuntansi yang didukung oleh literasi digital mampu meningkatkan kesiapan kerja calon akuntan dalam menghadapi dinamika transformasi digital.

Namun demikian, hasil tersebut tidak sepenuhnya sejalan dengan temuan Sholihah dan Listiadi (2021) serta Andika dan Sari (2022) yang menyimpulkan bahwa kompetensi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Ketidakkonsistenan temuan ini menunjukkan adanya *research gap* secara empiris, yang mengindikasikan bahwa hubungan antara kompetensi akuntansi, literasi digital, dan kesiapan kerja belum bersifat universal serta sangat mungkin dipengaruhi

oleh faktor kontekstual lain, seperti karakteristik institusi pendidikan, model pembelajaran yang diterapkan, serta kesiapan psikologis dan pengalaman praktis mahasiswa.

Perbedaan utama penelitian ini dibandingkan penelitian sebelumnya terletak pada konteks wilayah penelitian. Sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan di wilayah Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatra atau kota-kota pendidikan tertentu, sementara penelitian yang dilakukan oleh penulis spesifik mengambil lokasi di Universitas Tangerang Raya. Kondisi ini memungkinkan adanya perbedaan tuntutan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa akuntansi dibandingkan wilayah yang lain. Perbedaan berikutnya terletak pada fokus variabel utama yang diuji secara simultan, yaitu kompetensi akuntansi dan literasi digital dalam menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0 menuju *Society 5.0*. Penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan penulis menempatkan literasi digital dan kompetensi akuntansi sebagai variabel inti untuk melihat sejauh mana kedua variabel mampu membentuk kesiapan kerja mahasiswa akuntansi ditengah pesatnya digitalisasi dan ancaman otomatisasi berbasis *Artificial Intelligence (AI)*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian oleh Yulianti & Juita (2021) dengan judul “Pengaruh Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital”. Dalam penelitian ini peneliti hanya membahas mengenai variabel literasi digital dan kompetensi akuntansi yang mempengaruhi kesiapan kerja. Penelitian ini tidak membahas variabel literasi manusia dikarenakan variabel tersebut lebih menitikberatkan pada aspek *soft skills*, karakter, dan nilai-nilai kemanusiaan yang pengukurannya bersifat lebih subjektif dan kompleks, sehingga memerlukan pendekatan metodologis yang berbeda. Selain itu, peneliti ingin memfokuskan kajian pada aspek kompetensi teknis dan kemampuan adaptasi teknologi yang dianggap paling relevan dengan kebutuhan dunia kerja akuntansi di era digital, khususnya dalam menghadapi otomatisasi, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi berbasis *Artificial Intelligence (AI)*.

Berdasarkan permasalahan yang mendasari penelitian ini karena ditemukannya pengembangan antara penelitian terdahulu dan adanya *research problem* mengenai ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait pengaruh literasi digital dan kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa akuntansi serta masih terbatasnya kajian empiris pada konteks Universitas Tangerang Raya. maka berdasarkan uraian diatas penulis berfokus kepada penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Digital dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Tangerang Raya”

II. TINJAUAN PUSTAKA

Human Capital Theory

Penelitian ini menggunakan *Human Capital Theory* yang dikemukakan oleh Becker (1964) sebagai *grand theory*. Teori ini menjelaskan bahwa investasi pada pendidikan, pelatihan, pengetahuan, dan keterampilan akan meningkatkan produktivitas individu sehingga mampu menciptakan keunggulan kompetitif di dunia kerja. Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa yang memiliki kompetensi akademik dan kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi akan memiliki kesiapan kerja yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang hanya menguasai aspek teoritis.

Perkembangan teknologi pada era Revolusi Industri 4.0 menuju *Society 5.0* memperluas konsep *Human Capital*, yaitu tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan teknis tetapi juga kemampuan digital, adaptasi terhadap perubahan teknologi, dan pembelajaran sepanjang hayat (Kang & Mok, 2022). Oleh karena itu, teori *Human Capital* menjadi dasar dalam menjelaskan hubungan antara literasi digital, kompetensi akuntansi, dan kesiapan kerja mahasiswa.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kemampuan beradaptasi sehingga mampu memasuki dunia kerja secara efektif. Menurut Hoque et al. (2023), kesiapan kerja tidak hanya diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga mencakup kesiapan psikologis, keterampilan teknis, kemampuan komunikasi, serta kemampuan menyelesaikan masalah.

Rahmawati dan Prasetyo (2022) menjelaskan bahwa kesiapan kerja terdiri atas tiga dimensi utama, yaitu kesiapan pengetahuan, kesiapan keterampilan, dan kesiapan sikap. Ketiga aspek tersebut menjadi dasar dalam membentuk lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan industri. Dalam penelitian ini, kesiapan kerja diposisikan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh literasi digital dan kompetensi akuntansi.

Literasi Digital

Literasi di era digital didefinisikan sebagai kemampuan membaca dan menulis secara efektif dengan memanfaatkan sumber daya digital. Saat ini, dapat menemukan berbagai kursus literasi digital daring. “*E-book*” adalah buku yang dapat diakses secara digital melalui internet. Oleh karena itu, literasi digital mencakup kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan segala jenis informasi yang disajikan dalam format digital. Gilster (1997) menyatakan bahwa literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber yang dapat diakses melalui perangkat atau teknologi lainnya., sedangkan Bawden (2008) bahwa literasi digital lebih dari sekadar mengetahui cara mencari informasi secara online, literasi digital adalah kemampuan untuk menggunakan teknologi dan informasi dengan cepat dan efektif.

Dalam bidang akuntansi, literasi digital menjadi kompetensi penting karena proses bisnis telah memanfaatkan berbagai teknologi seperti *Enterprise Resource Planning (ERP)*, *cloud accounting*, *artificial intelligence*, dan *software* akuntansi. Mahasiswa yang memiliki literasi digital tinggi akan lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan teknologi sehingga memiliki kesiapan kerja yang lebih baik (Yulianti & Juita, 2021).

Kompetensi Akuntansi

Kompetensi akuntansi merupakan kemampuan individu dalam menguasai pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap profesional untuk melaksanakan pekerjaan di bidang akuntansi sesuai standar profesi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2023), kompetensi akuntansi tidak hanya mencakup kemampuan menyusun laporan keuangan, tetapi juga kemampuan menganalisis informasi keuangan, menerapkan etika profesi, serta memanfaatkan teknologi digital dalam praktik akuntansi.

Wahyuni dan Dewi (2022) menyatakan bahwa kompetensi akuntansi merupakan kombinasi pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme yang dibutuhkan untuk menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Semakin tinggi kompetensi akuntansi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar peluang mereka untuk memasuki dunia kerja secara profesional.

Hubungan Literasi Digital dengan Kesiapan Kerja

Literasi digital memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses informasi, menggunakan aplikasi akuntansi, serta beradaptasi terhadap perkembangan teknologi di lingkungan kerja. Penelitian Putri et al. (2025), Agustina et al. (2025), dan Al-Mubarak dan Jannah (2024) menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena mampu meningkatkan kemampuan adaptasi, efisiensi kerja, dan penguasaan teknologi yang dibutuhkan industri.

Hubungan Kompetensi Akuntansi dengan Kesiapan Kerja

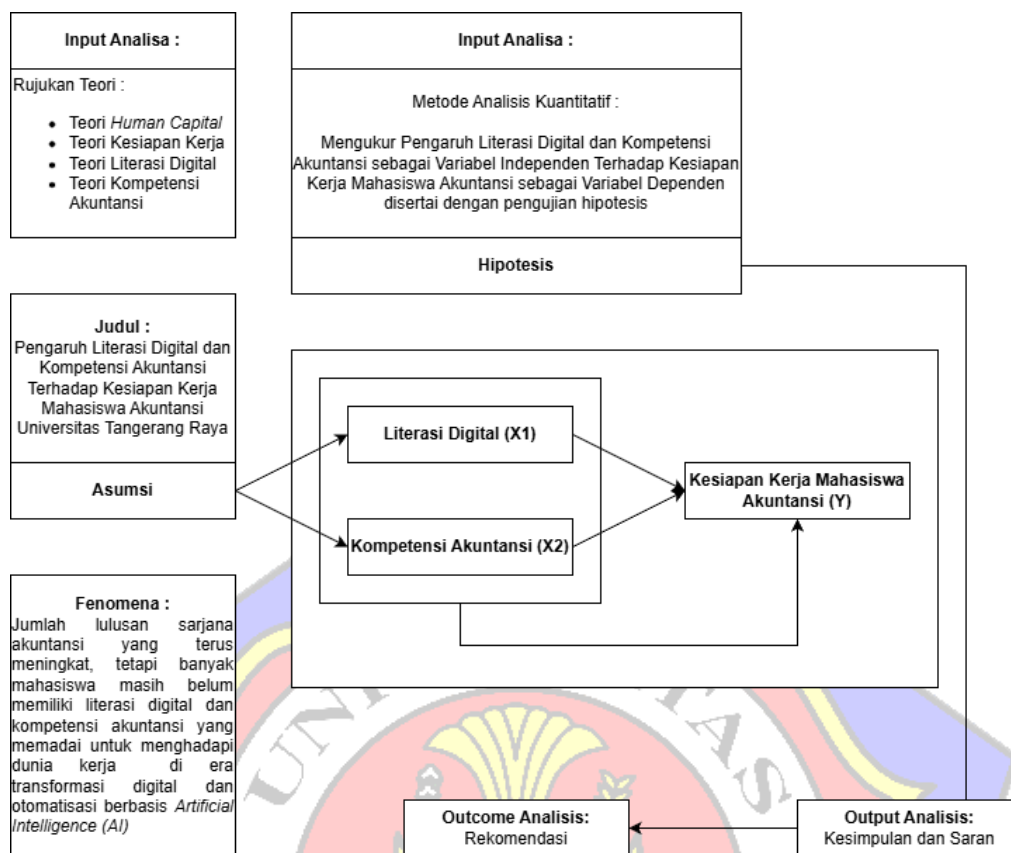
Kompetensi akuntansi menjadi bekal utama mahasiswa dalam menjalankan tugas profesional di bidang akuntansi. Damayanti dan Feriyanto (2025) menyatakan bahwa kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena meningkatkan kemampuan teknis, analitis, dan profesionalisme. Namun demikian, Sholihah dan Listiadi (2021) serta Andika dan Sari (2022) menemukan bahwa kompetensi akuntansi belum tentu berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja, sehingga masih terdapat kesenjangan hasil penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Kerangka Pemikiran

Perluasan dan klarifikasi terhadap masalah penelitian disebut kerangka konseptual. Masalah penelitian merupakan aspek integral dari kerangka teoritis. Landasan teoritis penelitian dapat diuraikan dengan lebih baik melalui penggunaan kerangka konseptual, yang berfungsi sebagai panduan dalam membangun model konseptual atau alur logis yang sistematis. Untuk menguji pertanyaan penelitian dan menempatkan penelitian dalam konteksnya, para peneliti menggunakan kerangka konseptual yang memuat teori-teori utama yang digunakan dalam penelitian. Kerangka konseptual suatu masalah adalah model yang menunjukkan bagaimana teori-teori berhubungan dengan fakta-fakta penting mengenai situasi tersebut (Sugiyono, 2023).

Penelitian ini akan mengevaluasi hubungan antara kesiapan kerja mahasiswa (Y) dan dua variabel independen literasi digital dan kompetensi akuntansi untuk menentukan sejauh mana faktor-

faktor ini saling mempengaruhi. Oleh karena itu, uraian perangkat mengenai kerangka konseptual yang akan dibangun dalam proyek ini disajikan di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis mengajukan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis 1

H0 : “Diduga Literasi Digital dampaknya khusus terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Tangerang Raya”

Ha : “Diduga Literasi Digital dampaknya tak khusus terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Tangerang Raya”

Hipotesis 2

H0 : “Diduga Kompetensi Akuntansi dampaknya khusus terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa akuntansi Universitas Tangerang Raya”

Ha : “Diduga Kompetensi Akuntansi dampaknya tak khusus terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa akuntansi Universitas Tangerang Raya”

Hipotesis 3

H0 : “Diduga Literasi Digital dan Kompetensi dampaknya khusus terhadap Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Tangerang Raya”

Ha : “Diduga Literasi Digital dan Kompetensi dampaknya tak khusus terhadap Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi Universitas Tangerang Raya”

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menganalisis pengaruh literasi digital dan kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tangerang Raya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan

menguji hubungan antarvariabel secara empiris melalui analisis statistik. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian serta analisis data yang bersifat statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan di Program Studi Akuntansi Universitas Tangerang Raya, Kabupaten Tangerang, Banten. Populasi penelitian terdiri atas seluruh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi angkatan 2022 dan 2023 yang berjumlah 85 mahasiswa. Karena jumlah populasi relatif kecil, penelitian menggunakan teknik sampling jenuh (sensus), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju hingga skor 5 menunjukkan sangat setuju. Variabel literasi digital diukur berdasarkan indikator yang dikembangkan oleh Yulianti dan Juita (2021), meliputi literasi informasi dan data, komunikasi dan kolaborasi digital, kreasi konten digital, keamanan digital, pemecahan masalah, kemampuan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak, serta kemampuan digital yang berkaitan dengan karier. Variabel kompetensi akuntansi diukur melalui indikator pengetahuan akuntansi, keterampilan teknis, dan sikap profesional. Adapun variabel kesiapan kerja diukur menggunakan indikator karakteristik pribadi, kecerdasan organisasi, kecerdasan sosial, dan kompetensi kerja. Sebelum dilakukan analisis, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai r tabel, sedangkan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60 (Ghozali, 2021).

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 27. Tahapan analisis meliputi analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas menggunakan *Kolmogorov smirnov*, uji multikolinearitas berdasarkan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), serta uji heteroskedastisitas menggunakan metode *Glejser*. Penggunaan uji normalitas dengan *Kolmogorov smirnov* untuk menguji distribusi normal data (Ghozali, 2021).

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh parsial maupun simultan antara literasi digital dan kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen dianalisis menggunakan uji t , sedangkan pengaruh kedua variabel secara bersama-sama dianalisis menggunakan uji F . Besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen diukur menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R²*).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Tangerang Raya dengan jumlah responden sebanyak 85 mahasiswa angkatan 2022 dan 2023. Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan *platform Google Formulir*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah distribusi kuesioner kepada mahasiswa, sekaligus mempercepat proses pengumpulan dan rekapitulasi data. Seluruh responden merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangerang Raya angkatan 2022 dan 2023 dan telah memenuhi kriteria sebagai responden. Adapun latar belakang responden adalah mahasiswa aktif tahun angkatan 2022 dan 2023. Pemilihan angkatan 2022 dan 2023 didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa pada kedua angkatan tersebut telah menempuh sebagian besar mata kuliah inti akuntansi, seperti akuntansi keuangan, akuntansi biaya, perpajakan, auditing, dan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 dinilai telah memiliki dasar kompetensi akuntansi serta pengalaman pembelajaran yang cukup untuk menilai literasi digital, kompetensi akuntansi, dan kesiapan kerja.

Analisis Deskriptif

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Tangerang Raya tahun angkatan 2022 dan 2023. Jumlah mahasiswa yang dipilih responden sebanyak 85 orang dengan

pertimbangan sudah melewati setengah masa studi perkuliahan. Adapun karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki Laki	15	17,6%
	Perempuan	70	82,4%
Tahun Angkatan	2022	36	42,4%
	2023	49	57,6%

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh berapa jumlah responden laki-laki maupun perempuan yang telah mengisi kuesioner penelitian ini, berikut tabel distribusi jenis kelamin responden. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 70 orang (82,4%). Sedangkan jika berdasarkan angkatan, sebagian besar berasal dari angkatan 2023 sebanyak 49 orang (57,6%).

Analisis Hasil Penelitian

Analisis hasil penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Literasi Digital (X1) dan Kompetensi Akuntansi (X2) terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui pengolahan data menggunakan SPSS. Tahapan analisis dimulai dari pengujian kualitas instrumen penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa seluruh item kuesioner layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas guna memastikan model regresi memenuhi asumsi dasar analisis. Setelah itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda yang dilengkapi dengan uji koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji parsial (t), dan uji simultan (F) untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antar variabel secara parsial maupun simultan. Hasil dari seluruh pengujian tersebut menjadi dasar dalam menarik kesimpulan terkait hubungan antara literasi digital dan kompetensi akuntansi terhadap kesiapan kerja responden.

Uji Instrumen Data

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R hitung	Sig. (2 tailed)	R tabel	Keterangan
Literasi Digital (X1)	X1_1	0.563	0.000	0.213	Valid
	X1_2	0.458	0.000	0.213	Valid
	X1_3	0.375	0.000	0.213	Valid
	X1_4	0.293	0.007	0.213	Valid
	X1_5	0.372	0.000	0.213	Valid
	X1_6	0.459	0.000	0.213	Valid
	X1_7	0.392	0.000	0.213	Valid
	X1_8	0.461	0.000	0.213	Valid
	X1_9	0.422	0.000	0.213	Valid
	X1_10	0.431	0.000	0.213	Valid
	X1_11	0.437	0.000	0.213	Valid
	X1_12	0.354	0.001	0.213	Valid
	X1_13	0.390	0.000	0.213	Valid
	X1_14	0.261	0.016	0.213	Valid
	X1_15	0.360	0.001	0.213	Valid
	X1_16	0.516	0.000	0.213	Valid
	X1_17	0.377	0.000	0.213	Valid
	X1_18	0.314	0.003	0.213	Valid

Variabel	Item	R hitung	Sig. (2 tailed)	R tabel	Keterangan
Kompetensi Akuntansi (X2)	X1_19	0.436	0.000	0.213	Valid
	X1_20	0.431	0.000	0.213	Valid
	X1_21	0.413	0.000	0.213	Valid
	X2_1	0.541	0.000	0.213	Valid
	X2_2	0.459	0.000	0.213	Valid
	X2_3	0.556	0.000	0.213	Valid
	X2_4	0.421	0.000	0.213	Valid
	X2_5	0.297	0.009	0.213	Valid
	X2_6	0.611	0.000	0.213	Valid
	X2_7	0.538	0.000	0.213	Valid
	X2_8	0.645	0.000	0.213	Valid
	X2_9	0.362	0.001	0.213	Valid
Kesiapan Kerja (Y)	Y1_1	0.576	0.000	0.213	Valid
	Y1_2	0.627	0.000	0.213	Valid
	Y1_3	0.302	0.005	0.213	Valid
	Y1_4	0.460	0.000	0.213	Valid
	Y1_5	0.490	0.000	0.213	Valid
	Y1_6	0.463	0.000	0.213	Valid
	Y1_7	0.652	0.000	0.213	Valid
	Y1_8	0.600	0.000	0.213	Valid
	Y1_9	0.451	0.000	0.213	Valid
	Y1_10	0.545	0.000	0.213	Valid
	Y1_11	0.444	0.000	0.213	Valid
	Y1_12	0.395	0.000	0.213	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Koefisien korelasi dari indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini lebih besar daripada nilai r tabel sebesar 0,2133, sebagaimana ditunjukkan pada tabel 3 di atas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua butir kuesioner sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini dan dapat dimanfaatkan untuk mendefinisikan variabel-variabel independen.

Setiap item pernyataan dalam variabel Literasi Digital (X1) memiliki nilai r yang lebih besar dari nilai r tabel (0,213) dan nilai p kurang dari 0,05, menurut hasil uji validitas. Semua item kuesioner sah karena dapat mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat.

Setiap item pada variabel Kompetensi Akuntansi (X2) memiliki skor r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel (0,213) dan nilai p tertentu lebih kecil dari 0,05, berdasarkan hasil uji validitas, sehingga semua indikator dianggap valid. Dengan demikian, setiap item pernyataan dapat mewakili variabel penelitian.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua indikator pada variabel Kesiapan Kerja (Y) dianggap valid. Hal ini karena semua nilai r yang dihitung lebih besar dari nilai r tabel (0,213) dan semua nilai p lebih kecil dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur metrik kesiapan kerja secara andal.

Uji Reliabilitas

Sebagai indikator variabel, kuesioner dievaluasi melalui uji reliabilitas. Reliabilitas kuesioner ditentukan oleh seberapa stabil atau konsisten respons individu dari waktu ke waktu. Reliabilitas variabel dievaluasi dalam studi ini dengan menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha*, yang menghasilkan nilai lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil uji reliabilitas:

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Minimal Reliabilitas	Keterangan
1	Literasi Digital (X1)	0.730	0.600	Reliabel
2	Kompetensi Akuntansi (X2)	0.620	0.600	Reliabel
3	Kesiapan Kerja (Y)	0.705	0.600	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Literasi Digital memiliki tinperangkat konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini karena uji reliabilitas untuk variabel X1 menunjukkan skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,730, yang lebih besar dari ambang batas minimum 0,600.

Instrumen tersebut dinyatakan dapat diandalkan karena uji reliabilitas untuk variabel X2 menghasilkan skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,620, yang lebih besar dari persyaratan minimum 0,60. Oleh karena itu, terdapat konsistensi internal yang cukup pada variabel Kompetensi Akuntansi untuk digunakan sebagai pengukur konsep penelitian.

Hasil uji reliabilitas untuk Variabel Y menunjukkan skor *Cronbach's Alpha* sebesar 0,705, yang lebih besar dari 0,60; oleh karena itu, instrumen tersebut dianggap reliabel. Karena reliabilitasnya yang tinggi, variabel Kesiapan Kerja cocok untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi berganda tidak dapat digunakan untuk menguji hipotesis tanpa terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan apakah asumsi yang diperlukan untuk analisis regresi linier terpenuhi. Dalam penelitian ini, normalitas data, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas diuji menggunakan uji asumsi standar (Sugiyono, 2023).

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas	Uji Heterokedastisitas	
		Tolerance	VIF	Sig.
Literasi Digital (X1)		0.640	1.654	0.722
Kompetensi Akuntansi (X2)		0.640	1.654	0.928
Asymp. Sig. (Residual)	0,073			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 5 yang menampilkan hasil uji normalitas statistik Kolmogorov-Smirnov, nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* adalah 0,073, yang lebih besar dari uji signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data sisa dari penelitian ini memiliki distribusi normal. Oleh karena itu, dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya dalam studi ini karena asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Uji Multikolienaritas

Pada tabel 5 yang menampilkan hasil uji multikolinearitas yang dilakukan menggunakan skor VIF untuk Toleransi dan Inflasi Varians. Terlihat jelas dari tabel bahwa skor VIF adalah 1,654, yang berada di bawah 1,0, dan skor tolerance untuk kedua variabel independen adalah 0,640, yang lebih tinggi dari 0,10. Hal ini membuktikan bahwa variabel independen dalam model regresi tidak menunjukkan adanya indikasi multikolinearitas. Artinya, penelitian lebih lanjut dapat dilanjutkan dengan model regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Secara spesifik, tabel 5 menunjukkan bahwa Kompetensi Akuntansi memiliki skor 0,928 dan Literasi Digital memiliki skor 0,722. Disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas karena kedua skor tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa model regresi dalam studi ini memenuhi salah satu asumsi dasar yaitu, bahwa varians residu konstan; sehingga, model ini sesuai untuk penelitian lebih lanjut. Model regresi penelitian ini dianggap memenuhi asumsi homoskedastisitas karena tidak ditemukan bukti adanya heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat mempercayai dan mengandalkan hasil estimasi regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas. Oleh karena itu, hasil estimasi regresi dapat dipercaya dan tidak bias.

Uji Hipotesis**Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Unstandardized Coeficients		t	Sig
	B	Std. Error		
(Constant)	2.186	5.207	.544	.588
Literasi Digital (X1)	.346	.119	5.384	.000
Kompetensi Akuntansi (X2)	.423	.171	3.325	.001
R Square	.539			
Adjusted R2	.528			
F	48.119			
Sig. F	.000			

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2026)

Uji Regresi Linear Berganda

Jika variabel Literasi Digital dan Kemampuan Akuntansi dijaga konstan (nol), skor Kesiapan Kerja akan tetap pada 2.186, sesuai dengan hasil uji regresi linier berganda pada tabel 6. Literasi Digital memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kesiapan Kerja, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,346 untuk X1 dan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja berbanding lurus dengan variabel literasi digital mereka. Selain itu, Kompetensi Akuntansi (X2) memiliki dampak yang signifikan dan spesifik terhadap Kesiapan Kerja, sebagaimana ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 0,423 dan nilai p sebesar $0,001 < 0,05$. Mahasiswa akan lebih siap memasuki dunia kerja jika mereka memiliki kompetensi akuntansi yang tinggi.

Uji Koefisien Determinasi (Adjust R2)

Berdasarkan skor *Adjusted R-Square* sebesar 0,539, kedua variabel independen dalam penelitian ini menjelaskan 53,9% variasi dalam Kesiapan Kerja. Sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam model penelitian, seperti soft skill, pengalaman kerja, motivasi, lingkungan, dan aspek psikologis lainnya. Selain itu, skor *Adjusted R-Square* yang tinggi membuktikan bahwa model regresi dapat mendefinisikan hubungan antar variabel dengan sempurna.

Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen memengaruhi variabel tergantung secara terpisah, digunakan uji t (Ghozali, 2021). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi digital memiliki pengaruh independen yang signifikan terhadap kesiapan kerja, dengan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, disimpulkan bahwa H1 benar. Selain itu, Kesiapan Kerja juga dipengaruhi secara signifikan oleh variabel Kompetensi Akuntansi, karena nilai p-nya adalah $0,000 < 0,05$. Ini berarti juga dapat menerima hipotesis kedua (H2). Temuan ini menyoroti pentingnya kemampuan akuntansi teknis dan literasi digital dalam mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Pengaruh Literasi Digital (X1) terhadap Kesiapan Kerja

Nilai t sebesar 5,384 > 1,989 dan nilai p ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa variabel Literasi Digital (X1) secara statistik signifikan berdasarkan hasil uji t . Dalam hal ini, H1 diterima dan menyimpulkan bahwa variabel Literasi Digital secara signifikan memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa karena skor t yang dihitung lebih besar dari nilai t tabel dan ambang batas signifikansi kurang dari 0,05.

Pengaruh Kompetensi Akuntansi (X2) Terhadap Kesiapan Kerja

Variabel kompetensi akuntansi (X2) memiliki skor t sebesar 3,325, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,989, dan tinjauan signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05, berdasarkan hasil uji t . Dengan ambang batas signifikansi di bawah 0,05 dan skor t yang dihitung lebih tinggi dari nilai t -tabel, dapat diterima H2 dan disimpulkan bahwa variabel Kompetensi Akuntansi secara signifikan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi di Universitas Tangerang Raya telah siap memasuki dunia kerja jika diukur berdasarkan variabel independen literasi digital dan kompetensi akuntansi.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2023). Pada tabel 5 hal ini diperlihatkan oleh nilai F hitung sebesar 48.119 yang jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3.11 ($48.119 > 3.11$). Selain itu, nilai signifikansi (Sig) sebesar 0.000 lebih kecil dari Tingkat signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$) yang artinya bahwa model regresi ini secara statistik signifikan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital dan Kompetensi Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kemampuan digital dan kompetensi akuntansi memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Pembahasan Hasil Penelitian**Pengaruh Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja**

Hasil analisis regresi linier berganda memperlihatkan jika skor dari koefisien regresi pada variabel Literasi Digital (X1) bertanda baik. Hal ini mengindikasikan jika menaikkan Literasi Digital akan diikuti oleh menaikkan Kesiapan Kerja Mahasiswa. Selanjutnya, Dari hasil Pengujian terpisah (Pengujian t), variabel Literasi Digital terbukti dampaknya baik dan khusus terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa akuntansi. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan jika Literasi Digital dampaknya terhadap kesiapan kerja dapat diterima.

Interpretasi dari hasil tersebut memperlihatkan jika mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam mengakses, mengelola, mengevaluasi, serta memanfaatkan informasi berbasis digital cenderung lebih siap menghadapi dunia kerja. Literasi Digital memungkinkan mahasiswa untuk adaptasi dengan sistem kerja modern yang berbasis teknologi, seperti penggunaan *software* akuntansi, sistem informasi keuangan, dan *platform* digital lainnya.

Temuan ini sejalan dengan teori *Human Capital* yang menyatakan jika investasi dalam, termasuk digital, dapat meningkatkan produktivitas dan kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja. Dalam konteks ini, Literasi Digital ialah bagian dari modal manusia yang sangat penting di masa transformasi digital.

Hasil penelitian ini juga sejalan seperti dengan penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Al-Mubarak & Jannah (2024), Masyriyanda *et al.* (2024), serta Agustina (2025), yang menyatakan jika Literasi Digital dampaknya baik dan khusus terhadap kesiapan kerja. Namun, temuan ini memperkuat konteks penelitian pada mahasiswa akuntansi di Universitas Tangerang Raya yang sebelumnya masih terbatas diteliti.

Secara praktis, hasil ini memperlihatkan jika perguruan tinggi perlu meningkatkan integrasi teknologi dalam pembelajaran agar mahasiswa memiliki kemampuan digital yang memadai. Dari sisi

teoritis, hasil ini memperkuat pengembangan konsep *Human Capital 4.0* yang menekankan pentingnya digital dalam meningkatkan daya saing tenaga kerja.

Pengaruh Kompetensi Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja

Hasil analisis memperlihatkan jika skor dari koefisien regresi pada variabel Kompetensi Akuntansi (X₂) bertanda baik. Hal ini arti jika menaikkan Kompetensi Akuntansi akan meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa. Hasil Pengujian t juga memperlihatkan jika Kompetensi Akuntansi dampaknya baik dan khusus terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Interpretasi dari hasil ini memperlihatkan jika mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik terhadap konsep akuntansi, teknis, serta sikap profesional akan lebih siap menghadapi dunia kerja. Kompetensi Akuntansi memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk menjalankan tugas-tugas profesional seperti penyusunan laporan keuangan, analisis data, serta penerapan standar akuntansi.

Temuan ini sejalan dengan teori *Human Capital* yang menekankan jika kompetensi dan pengetahuan ialah aspek utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kompetensi Akuntansi dalam penelitian ini mencerminkan investasi pendidikan yang berkontribusi langsung terhadap kesiapan kerja.

Hasil kajian beriringan dengan studi Damayanti & Feriyanto (2025), serta Rianto & Rindrayani (2023) yang menyatakan jika Kompetensi Akuntansi dampaknya khusus terhadap kesiapan kerja. Namun demikian, hasil ini berbeda dengan penelitian Sholihah & Listiadi (2021), serta Andika & Sari (2022) yang menemukan jika Kompetensi Akuntansi tak dampaknya langsung terhadap kesiapan kerja. Perbedaan ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik responden, metode penelitian, serta aspek kontekstual seperti kurikulum dan pengalaman praktis mahasiswa.

Pengaruh Literasi Digital dan Kompetensi Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel literasi digital dan kompetensi akuntansi secara b Hasil Pengujian bersamaan (Pengujian F) memperlihatkan jika variabel Literasi Digital dan Kompetensi Akuntansi secara bersama-sama dampaknya baik dan khusus terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Hal ini arti jika kombinasi kedua variabel tersebut mampu mendefinisikan variasi Kesiapan Kerja Mahasiswa secara lebih komprehensif.

Interpretasi dari hasil ini memperlihatkan jika kesiapan kerja tak hanya pengaruhnya oleh satu aspek saja, melainkan ialah hasil sinergi antara kemampuan teknis (Kompetensi Akuntansi) dan kemampuan adaptif terhadap teknologi (Literasi Digital). Mahasiswa yang memiliki kedua kemampuan tersebut akan lebih unggul dalam menghadapi tuntutan dunia kerja modern.

Temuan ini sangat relevan dengan perkembangan teori *Human Capital 4.0* yang menekankan jika kesiapan kerja di masa digital ditentukan oleh integrasi antara kompetensi teknis dan kemampuan digital. Hal ini memperlihatkan jika pendidikan tinggi perlu mengembangkan pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis teknologi.

Hasil penelitian ini juga sejalan seperti dengan penelitian Putri *et al.* (2025), Pakpahan (2024), serta Masyriyanda *et al.* (2024) yang menyatakan jika Literasi Digital dan Kompetensi Akuntansi secara bersamaan dampaknya terhadap kesiapan kerja. Persamaan ini memperlihatkan adanya sejalan seperti temuan empiris, meskipun terdapat variasi dalam tingkat pengaruh masing-masing variabel.

Implikasi praktis dari penelitian ini ialah pentingnya integrasi kurikulum yang menggabungkan pembelajaran akuntansi dengan teknologi digital. Perguruan tinggi perlu menyediakan pelatihan software akuntansi, pembelajaran berbasis proyek, serta kolaborasi dengan industri.

Dari sisi teoritis, hasil ini memperkuat konsep jika kesiapan kerja ialah konstruk multidimensional yang pengaruhnya oleh berbagai aspek, terutama kompetensi dan Literasi Digital sebagai bagian dari modal manusia modern.

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi digital dan kompetensi akuntansi merupakan faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Tangerang Raya. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja, yang menunjukkan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi digital

mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja. Kompetensi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja karena penguasaan pengetahuan, keterampilan teknis, dan sikap profesional menjadi modal utama dalam menjalankan profesi akuntan. Secara simultan, literasi digital dan kompetensi akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa, sehingga kedua variabel tersebut saling melengkapi dalam membentuk lulusan yang kompeten dan siap menghadapi perkembangan dunia kerja pada era digital. Temuan ini memperkuat *Human Capital Theory* yang menekankan pentingnya investasi pada pengembangan kompetensi dan keterampilan sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing sesuai kebutuhan industri.

V. REFERENSI

- Agustina, U. A. (2025). Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi pada Era Teknologi Digital (Survey of Accounting Study Program Students in Bandung). *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 8(5), 2188–2205.
- Al-Mubarak, R. R., & Jannah, B. S. (2024). Pengaruh Keahlian Akuntansi, Self-Regulated Learning, Literasi Digital dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Digital pada Mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Sunan Ampel Surabaya. *Al-Manar Journal of Accountancy and Business Studies*, 1(1), 3064–6162.
- Andika, B. W., & Sari, R. C. (2022). Analisis Pengaruh Kompetensi, Kemampuan Komunikasi, Adaptabilitas, Work Ethics, Logical Thinking, dan Penguasaan Teknologi terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi pada Era Revolusi Industri 4.0. *PROFITA: Kajian Ilmu Akuntansi*, 9(6), 41–64.
- Arziati, N. G. (2024). *Skripsi: Pengaruh Soft Skill, Keahlian Akuntansi, dan Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi (Studi pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung)* [Politeknik Negeri Lampung]. <https://repository.polinela.ac.id/6499/>
- Damayanti, P., & Feriyanto, O. (2025). Pengaruh Kompetensi Akuntansi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Proceeding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 01(08), 635–646.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hoque, N., Uddin, M., & Alam, A. H. M. N. (2023). The desired employability skills and work readiness of graduates: Evidence from the perspective of established and well-known employers of an emerging economy. *Industry and Higher Education*, 37(5). <https://doi.org/10.1177/09504222221149850>
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2023). *Panduan Kompetensi dan Etika Profesi Akuntan di Era Digital*. Jakarta: IAI Press. Jakarta: IAI Press. <https://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-1702>
- Kamela, H., Susilowati, Fungsiawan, Pujia, D. P., Yulianti, E., & Andri, H. K. (2024). *Akuntansi Berbasis Perkembangan Digital dan Teknologi* (M. I. Siregar (ed.); 1st ed.). Badam Penerbit UNM.
- Masyriyanda, Fathurrahman, A., & Abrar, Y. (2024). Analisis Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era 4.0 melalui Variabel Keahlian Akuntansi dan Literasi Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Jak)*, 29(1), 93–103.
- Pakpahan, S. R. (2024). Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi di Era Disrupsi Teknologi Digital: Peran Keahlian Akuntansi, Literasi Digital, Literasi Manusia, dan Adaptabilitas Karir. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 3796–3811. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i>

- Putri, W. T. I., Ayu, M., Prita, J., Lasmini, N. N., & Eny, W. (2025). Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan Di Era Digital 4 . 0. *EBISNIS (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis)*, 18(1), 361–370.
- Rahmawati, D., & Prasetyo, A. (2022). Kesiapan kerja lulusan pendidikan tinggi di era digital. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 29(3), 233–245. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/view/45527>
- Rianto, J., & Rindrayani, S. R. (2023). Pengaruh Kompetensi Keahlian Akuntansi 4.0 dan Pengalaman Prakerin 4.0 terhadap Kesiapan Kerja 4.0. *Jurnal Economina*, 2(7), 1865–1875.
- Sholihah, N. H., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Kejuruan Akuntansi dan Kematangan Vokasional terhadap Kesiapan Kerja melalui Intervening Self-Efficacy. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 19(2), 1–19. <https://doi.org/doi.org/10.21831/jpai.v19i2.39310>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed., Vol. 1, Issue 1). Alfabeta.
- Wahyuni, N., & Dewi, L. P. (2022). Analisis tingkat kompetensi mahasiswa akuntansi dalam menghadapi pasar kerja global. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(1), 55–68.
- Wati, M. (2024). *Analisis Keahlian Akuntansi, Literasi Digital dan Literasi Manusia terhadap Kesiapan Kerja Akuntan dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi* [Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/36856/>
- Yulianti, M., & Juita, V. (2021). Pengaruh Keahlian Akuntansi , Literasi Digital dan Literasi Manusia Terhadap Kesiapan Kerja Calon Akuntan di Era Disrupsi Teknologi Digital. 5(September), 449–456. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.389>

